

Kegiatan Bimbingan Belajar di Pesantren Untuk Meningkatkan Minat Belajar Santri

Siti Sayyidatussa'adah¹, Ichsan Budiman²

¹ Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: sitisayyidatussaadah88@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;;
e-mail: ichsanbudiman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 berdampak pada minat belajar siswa atau santri, karena terjadinya masa pandemi ini sistem pembelajaran yang dilakukan dengan sistem Dalam Jaringan (daring). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa atau santri dalam masa pandemi dan cara meningkatkan minat belajar siswa atau santri sebagai solusi penyelesaiannya. KKN SISDAMAS ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islam Kelurahan Cipaisan Kabupaten Purwakarta mulai tanggal 3-31 Agustus 2021. Tahapan kegiatan meliputi rancangan kegiatan, sosialisasi, kegiatan pengabdian dan evaluasi. Metode saintifik digunakan untuk mengevaluasi minat belajar siswa atau santri dan mengetahui cara meningkatkan minat belajar siswa atau santri sebagai solusi penyelesaiannya. Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian terdapat temuan diantaranya beberapa santri masih belum lancar dalam membaca al qur'an, hal ini dikarenakan minat belajar membaca al qur'an berkurang. Sementara itu minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA sangat kurang sekali, karena para siswa tidak merasakan pengalaman belajar secara langsung. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penulis menemukan cara meningkatkan minat belajar siswa atau santri yaitu dengan sistem pembelajaran membaca al qur'an dengan cara memeriksa bacaan setiap santri, penerapan ilmu Tajwid pada saat membaca Al-Qur'an dan penggunaan makhorijul huruf yang benar. Disamping itu untuk meningkatkan belajar siswa dalam belajar mata pelajaran IPA, penulis menggunakan metode belajar secara langsung dengan metode saintifik dan media interaktif yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Sandi: Minat Belajar, Masa Pandemi Covid 19, Pondok Pesantren.

Abstract

Covid 19 Pandemic effects on students' interest in learning activity, as the learning system is implemented through online learning. This Student Community Service is aimed to investigate how the students' interest are in pandemic period and to find out the solution how to improve students' interest. The Students Community Service is conducted in Al-Islam Boarding

school of Cipaisan in Purwakarta Regency. It was held from 3th – 31st of August 2021. The activity stage consists of arranging the activity, socialization, the main activity and evaluation. The observation and interview method are used to find out students' interest and the solution how to improve students' interest. Having implemented the Students Community Service, there are some findings namely some students have not been able to read Al-qur'an fluently. Meanwhile, the students' interest in learning science subject is very lack, because the students did not get learning experience directly. Based on the findings, the writer finds out how to improve the students' interest, it is learning system as reading Al-qur'an by checking the students' read, implementation Tajwid Subject in reading Al-qur'an and the use of appropriate makhoriul huruf. Furthermore, to improve the students' interest in learning science subject, the writer uses scientific method and interactive media regarding with daily activity.

Keywords: *The Students' Interes, Covid 19 Pandemic, Boarding School.*

A. PENDAHULUAN

Dampak Covid-19 mempengaruhi banyak aspek kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan pembelajaran yang secara daring (dalam jaringan), yaitu belajar dengan sistem jarak jauh dan hanya mengandalkan jaringan internet, karena itu kebanyakan siswa hanya belajar melalui tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya tanpa ada penjelasan tentang materinya. Berkaitan dengan hal itu, tak sedikit orangtua yang khawatir dengan sistem pembelajaran daring. Ditambah lagi, dampak pembelajaran daring pun mempengaruhi pendidikan spiritual dan akhlak, karena para Guru tidak bisa memantau secara langsung bagaimana kegiatan spiritual dan akhlak dari setiap siswa. Dengan demikian, Para orangtua pun mencari cara agar anak-anaknya bisa belajar dengan efektif dan berharap anak-anaknya bisa melaksanakan kegiatan spiritual dan berakhlak baik ditengah masa pandemi ini, diantaranya dengan mendaftarkan anak-anaknya ke pondok pesantren dengan harapan mereka bisa belajar secara efektif ditambah memiliki akhlak yang baik. Sementara itu, sistem pendidikan di Pesantren menawarkan pembelajaran spiritual dan akhlak yang sangat bagus dengan dilakukan secara langsung dan efektif.

Dalam hal ini, penulis tertarik melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN – SISDAMAS) di sebuah Pondok Pesantren yang terletak di Kabupaten Purwakarta – Jawa Barat yaitu Pondok Pesantren Al Islam. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis memilih melaksanakan KKN SISDAMAS di pondok pesantren tersebut yaitu kediaman penulis berada disekitar wilayah tersebut dan Pondok Pesantren Al Islam ini menjadi salah satu pondok pesantren yang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Pondok Pesantren Al Islam ini dibawah naungan yayasan Al Islam Cipaisan Purwakarta, disana tidak hanya Pondok Pesantren saja, namun ada instansi sekolah yaitu SMP dan SMA Al Islam. Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Al Islam dilaksanakan secara tatap muka

dengan memfokuskan pada pembelajaran kitab Amsyilati, sedangkan untuk kegiatan sekolah dilaksanakan secara Luring (Luar Jaringan) atau tatap muka secara terbatas dengan jumlah siswa empat sampai lima orang dalam satu kelompok di setiap pembelajaran. Dalam hal ini, penulis termotivasi untuk mengikuti segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren maupun di Sekolah agar mengetahui bagaimana minat belajar dari santri yang ada di Pondok Pesantren tersebut dan bagaimana cara meningkatkan minat belajar santri atau siswa.

Sehubungan dengan ini, menurut Wiliam James dalam (Susanto, 2013), bahwa minat belajar merupakan faktor yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa di lingkungan pondok pesantren ditengah masa pandemi ini diantaranya dengan metode yang menghibur, penggunaan aplikasi yang kreatif dan rencana pembelajaran yang menarik. Dalam hal ini, penulis memilih menggunakan rencana pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa, selain menyesuaikan dengan kegiatan atau cara yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam meningkatkan minat belajar siswa atau santri. Dibidang pendidikan sekolah, penulis terlibat mengajar mata pelajaran IPA yang sesuai dengan bidang akademik penulis yaitu fisika. Penulis menggunakan metode mengajar saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menagasosiasi dan mengkomunikasikan untuk mengajarkan materi tentang pengukuran dengan diintegrasikan terhadap kehidupan sehari-hari supaya para siswa bisa tertarik terhadap pembelajaran. Sementara itu, Pondok Pesantren juga menyelenggarakan beberapa perlombaan dibidang keilmuan yang dipelajari oleh para santri, diantaranya Musabaqoh Hifdzil Qur'an dan Musabaqoh Fahmil Kutub untuk meningkatkan minat belajar para santri.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam kegiatan pengabdian KKN-SISDAMAS ini terbagi kedalam beberapa tahap yaitu merancang kegiatan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahapan awal yaitu merancang kegiatan dan sosialisasi dilaksanakan di minggu pertama. Tahapan kedua yaitu kegiatan pengabdian di tempat yang dituju yaitu Pondok Pesantren Al Islam untuk mengidentifikasi masalah tentang minat belajar santri dan solusi penyelesaiannya. Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi program kerja sebagai kegiatan penutup dari KKN-SISDAMAS ini.

Pada tahap pertama yaitu merancang kegiatan dan sosialisasi. Penulis sebagai peserta KKN-SISDAMAS merancang program kerja dan kegiatan yang akan dilakukan selama masa pengabdian. Ada dua program kerja yang difokuskan oleh penulis yaitu meningkatkan belajar minat santri pada bidang pendidikan dakwah melalui kegiatan

mengajar pembacaan al-qur'an yang baik dan benar. Kedua yaitu meningkatkan minat belajar pada bidang pendidikan sekolah melalui mengajar mata pelajaran IPA Kelas VII secara Luar Jaringan (Luring) dengan sistem kelompok yang terdiri dari dua lima atau enam siswa. Selanjutnya yaitu sosialisasi kepada perangkat pemerintahan setempat diantaranya kepada RT, RW dan Gugus Covid 19 setempat. Selain itu, penulis juga melakukan sosialisasi kepada pihak Pondok Pesantren Al Islam untuk mendapatkan izin melaksanakan KKN-SISDAMAS.

Pada tahap kedua yaitu kegiatan inti pengabdian. Penulis memulai kegiatan inti dengan mendata santri dan dewan guru yang ada di Pondok Pesantren Al Islam. Terdapat 64 santri yang terdiri dari 37 santri putra dan 27 santri putri, serta 12 dewan guru. Setelah mendapatkan data santri, penulis melaksanakan observasi kepada 10 santri yang akan terlibat dalam program kerja penulis ini. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar santri dalam belajar membaca Al-qur'an yang baik dan benar sebagai identifikasi permasalahan. Berikutnya penulis mengimplementasikan cara mengajar pembacaan Al-qur'an dengan cara memeriksa bacaan setiap santri, penerapan ilmu Tajwid pada saat membaca Al-Qur'an dan penggunaan makhorijul huruf yang benar. Selanjutnya melakukan pengetesan untuk mengetahui bagaimana perkembangan pembacaan Al-qur'an dari setiap santri.

Selain itu, program kerja penulis pada KKN-SISDAMAS yang kedua difokuskan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Penulis memulai kegiatan dengan sosialisasi kepada sekolah yang dituju yaitu SMP Al Islam. Berikutnya penulis mendata siswa kelas VII dan guru mata pelajaran IPA yang ada di SMP Al Islam tersebut. Terdapat 21 siswa untuk kelas VII dan satu guru IPA. Setelah melakukan pendataan, penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas VII untuk mengetahui seberapa besar minat belajar terhadap pelajaran IPA. Selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan mengajar dengan menggunakan metode saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dengan didukung media pembelajaran yang interaktif berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yaitu jangka sorong sebagai alat pengukuran.

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan. Kegiatan ini penulis melakukan wawancara kepada santri setelah diimplementasikan mengajar pembacaan Al-qur'an dengan cara memeriksa bacaan setiap santri, penerapan ilmu Tajwid pada saat membaca Al-Qur'an dan penggunaan makhorijul huruf yang benar kepada santri, tahapan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar santri dalam membaca Al-qur'an setelah diberikan metode tersebut. Sementara itu, untuk mengetahui minat belajar siswa pada pelajaran IPA setelah menggunakan metode saintifik dan media pembelajaran interaktif, penulis melakukan wawancara kepada siswa. Setelah itu, penulis menarik kesimpulan tentang solusi penyelesaian dari indikator permasalahan dan tujuan dari kegiatan pengabdian KKN-SISDAMAS.

Semua hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan dibuat menjadi beberapa bentuk mulai dari foto, video dan artikel yang ditulis secara ringkas. Untuk mempublikasikan hasil dari kegiatan juga menggunakan cara mengunggah pada laman Youtube pribadi dan media sosial.

C. PELAKSAAN KEGIATAN

1. Sosialisasi Kepada RT/RW dan Gugus Covid 19 Setempat

Ini merupakan langkah pertama penulis sebagai peserta KKN-SISDAMAS melakukan sosialisasi kepada perangkat pemerintahan yang berada di wilayah sekitar yaitu RT, RW dan Gugus Covid 19 untuk mendapatkan izin melaksanakan KKN-SISDAMAS, sekaligus perkenalan sebagai peserta KKN-SISDAMAS. Penulis melakukan sosialisasi kepada perangkat pemerintahan setempat dalam waktu dua hari yaitu tanggal 3 dan 4 Agustus 2021

2. Sosialisasi Kepada Pondok Pesantren dan Sekolah

Setelah melaksanakan sosialisasi kepada perangkat pemerintahan setempat, penulis sebagai peserta KKN-SISDAMAS berikutnya melakukan sosialisasi kepada salah satu Pondok Pesantren dan Sekolah, yaitu Pondok Pesantren Al Islam dan SMP Al Islam, ini dilakukan untuk merujuk terhadap tujuan dari penulis dalam melaksanakan KKN-SISDAMAS. Pelaksanaan sosialisasi kepada Pondok Pesantren dan sekolah yaitu pada minggu pertama, tepatnya pada tanggal 4 Agustus 2021.

3. Mengajar Alqur'an Kepada Santri

Pada kegiatan ini, penulis diberikan kesempatan oleh pihak Pondok Pesantren untuk mengajar beberapa santri dalam membaca Alqur'an, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis, dan Minggu dari pukul 16:00 – 17:15 WIB.

4. Menjadi Pembimbing Ikmalan

Salah satu kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al Islam yaitu Ikmalan, ini adalah sebuah kegiatan yang melatih kepercayaan diri dari para santri dalam sebuah acara keagamaan yang meliputi qori, pembacaan sholawat hingga ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Jumat pada pukul 20:00 WIB sampai dengan selesai. Penulis terlibat sebagai pengawas atau komentator untuk acara ini dan mengikuti kegiatan.

5. Mengajar di Sekolah

Selain diberi kesempatan untuk mengajar di Pondok Pesantren, penulis juga mendapatkan kesempatan mengajar di SMP Al Islam secara Luar Jaringan (Luring). Merujuk pada program studi akademik penulis yaitu Fisika, dengan demikian penulis mengajar mata pelajaran IPA kelas VII. Dalam hal ini, penulis mengajar materi ajar tentang pengukuran sebanyak tiga kali pertemuan, dengan jadwal mengajar setiap hari Selasa pada pukul 08:00 – 09:00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di majlis dengan satu kelompok terdiri dari lima atau enam siswa.

6. Terlibat dalam Acara PHBI

Di Pondok Pesantren Al Islam ini menyelenggarakan acara yang rutin setiap tahun yaitu peringatan tahun baru islam dengan mengadakan lomba-lomba yang berhubungan dengan keilmuan yang dipelajari di pondok pesantren diantaranya MHQ (Musabaqoh Hifdzil Qur'an), MUFAKAT (Musabaqoh Fahmil Kutub), Adzan, Hafalan Kitab Jurumiyah, Cerdas-Cermat dan Ceramah. Tujuan dari diselenggarakannya perlombaan-perlombaan ini yaitu untuk menguji para santri dari hasil belajarnya selama di pesantren, menguji kepercayaan dirinya, mengasah bakat-bakat yang dimiliki para santri dan meningkatkan semangat untuk para santri agar semangat belajar walaupun jauh dari orang tua. Program ini dilaksanakan dari tanggal 13-15 Agustus 2021 dan puncak acara yang diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2021. Seluruh santri Pondok Pesantren Al-Islam pun banyak yang antusias dengan diselenggarakannya perlombaan tersebut. Pada setiap perlombaan banyak sekali santri yang mengikuti dan memenuhi syarat-syarat dari perlombaan tersebut dan dari sekian peserta yang mengikuti lomba ini diambil 3 peserta terbaik dari masing-masing lomba yang mana mereka mendapatkan sertifikat dan juga hadiah dari panitia penyelenggara acara, adapun pengumuman juara setiap perlombaan diumumkan pada malam puncak yang dihadiri oleh setiap orang tua santri. Dalam kegiatan ini, penulis diikutsertakan sebagai panitia.

7. Acara HUT RI

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 76 tahun, Pondok Pesantren Al-Islam setiap tahun selalu menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk para santri, adapun kegiatan yang diselenggarakannya yaitu upacara bendera merah putih dan lomba tujuhbelas-an. Upacara bendera merah putih diselenggarakan pada pagi hari sebelum kegiatan perlombaan dimulai. Lomba yang diselenggarakan antara lain 1) futsal, 2) tarik tambang, 3) balap karung, 4) masukan paku ke dalam botol, 5) estafet air, 6) makan kerupuk dan 7) balap kelereng, adapun teknis perlombaan yaitu dilakukan berkelompok yang

sudah ditentukan oleh panitia. Perlombaan acara HUT RI dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021 dan penulis diikutsertakan sebagai panitia acara.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan KKN-SISDAMAS ini yaitu ingin mengetahui minat belajar santri dimasa pandemi Covid 19, sehingga menghasilkan cara meningkatkan minat belajar dari para santri. Selain itu, kegiatan ini juga difokuskan di Pondok Pesantren Al-Islam Cipaisan, Purwakarta, khususnya untuk para santri Pondok Pesantren Al-Islam. Pada tahapan pertama yaitu kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan kepada perangkat pemerintah setempat seperti RT, RW, Gugus Covid 19 dan Pondok Pesantren Al-Islam, penulis sebagai peserta KKN-SISDAMAS mendapatkan respon yang sangat baik, semua jajaran perangkat pemerintah setempat termasuk pimpinan, dewan guru dan santri di Pondok Pesantren Al-Islam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan KKN-SISDAMAS di wilayah tersebut.

1. Pembelajaran cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar

Program ini ditujukan bagi santri yang baru masuk Pesantren di tahun ini dan belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Pondok Pesantren Al-Islam menyebut program ini sebagai program persiapan. Adapun program ini diselenggarakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Minggu.

Pada tahapan pertama, penulis melakukan wawancara dengan santri, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran cara membaca Alqur'an di tempat tinggal mereka dan nantinya akan mengasikkan perbandingan dengan sistem pembelajaran cara membaca Al-qur'an di Pondok Pesantren Al Islam, sehingga bisa mengetahui bagaimana minat belajar dari para santri tersebut. Selanjutnya penulis menggunakan sistem belajar yang biasa dilakukan di Pondok Pesantren Al Islam yaitu dengan cara memeriksa bacaan setiap santri, penerapan ilmu Tajwid pada saat membaca Al-Qur'an dan penggunaan makhorijul huruf yang benar. Setelah melaksanakan pembelajaran dalam satu minggu pertama, ditemukan beberapa santri ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan ini akan berdampak pada keterlambatan untuk masuk ke kelas atau tingkat berikutnya yaitu 'Alim atau Tahfidz, karena syarat untuk lulus yaitu lancar membaca Al-Quran. Adapun hasil dari kegiatan ini ada kemajuan dari beberapa santri yang belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga lulus dan memenuhi syarat untuk naik kelas, namun ada pula yang masih belum lancar sehingga tidak naik kelas atau masih harus mengulang di kelas persiapan ini. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, ditemukan 4 dari 10 santri sudah bisa membaca Al-qur'an dengan lancar dan 6 dari 10 santri belum bisa membaca Al-qur'an dengan lancar. Sementara itu, Hasil wawancara menunjukkan ada peningkatan dalam hal minat belajar membaca Al-qur'an dengan sistem

pembelajaran tersebut. Berikutnya penulis juga melakukan wawancara kembali kepada para santri untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan tidaknya santri dalam membaca Al-qur'an. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa empat santri yang berhasil membaca Al-qur'an dengan lancar menyebutkan bahwa mereka sudah terbiasa dengan membaca Al-qur'an di rumahnya, itu berarti bahwa minat belajar santri dalam membaca Al-qur'an sudah sangat bagus. Sementara itu, untuk enam dari sepuluh santri yang belum bisa membaca Al-qur'an dengan lancar mengungkapkan bahwa mereka tidak terbiasa membaca Al-qur'an di rumah, sehingga mendapatkan kesulitan dalam membaca Al-qur'an. Ditambah lagi, minat belajar membaca Al-qur'an masih kurang karena akses untuk belajar membaca Al-qur'an diluar rumah atau di majlis umum agak kesulitan. Namun, setelah belajar membaca Al-qur'an dengan sistem pembelajaran yang sudah diimplementasikan di Pondok Pesantren, santri yang belum lancar membaca Al-qur'an menambahkan bahwa mereka senang dan mudah mengikuti sistem pembelajaran tersebut, walaupun hanya berangsur-angsur, para santri ini mulai merasa ada peningkatan dalam hal minat belajar membaca Al-qur'an.

2. Pembelajaran Fisika secara Luar Jaringan (Luring) di Sekolah

Berdasarkan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) bahwa kegiatan Pembelajaran di sekolah dilakukan secara Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring). Dikarenakan SMP AL-Islam berada di wilayah Pondok Pesantren, maka sistem pembelajarannya dilakukan secara Luar Jaringan (Luring) dengan satu kelompok terdiri dari lima atau enam siswa dan menggunakan majelis sebagai tempat belajar. Penulis diberikan kesempatan oleh sekolah untuk mengajar mata pelajaran IPA sesuai dengan rumpun kelimuan akademik penulis yaitu Fisika dan untuk jadwal mengajarnya setiap hari Selasa. Penulis berkesempatan mengajar kelas VII untuk materi pelajaran tentang Pengukuran. Fase pertama yang dilakukan penulis adalah tanya jawab singkat dengan para siswa tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah dipelajari di SD. Hasil tanya jawab terhadap siswa mengungkapkan bahwa karena dampak Covid-19, sistem pembelajaran daring para siswa menjadi tidak tahu apa-apa, terlebih siswa juga menyebutkan dengan pembelajaran secara daring sebelumnya, siswa tidak bisa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna karena semua praktikum materi pelajaran IPA hanya bisa dilakukan melalui digital saja, sementara itu siswa perlu mendapatkan pengalaman belajar secara langsung, sehingga minat belajar siswa menjadi berkurang. Fase berikutnya, penulis mengajar materi pengukuran dengan menggunakan metode saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dan media pembelajaran interaktif yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu media penggaris, jangka sorong dan benda yang ada disekitar, ini dimaksudkan supaya siswa mendapatkan pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Setelah tiga kali pertemuan mengajar, penulis melakukan

wawancara singkat dengan siswa mengenai kesan belajar materi pengukuran yang sudah dilakukan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 90% siswa menyatakan bahwa mereka memahami materi tentang pengukuran dengan metode belajar yang secara langsung dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat melalui pembelajaran secara langsung tersebut.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, ada banyak cara untuk meningkatkan minat belajar santri atau siswa, dengan cara mengetahui dan memahami kondisi siswa atau santri sebelumnya, lalu menyusun kegiatan dan cara bagaimana meningkatkan minat belajar yang efektif dan inovatif. Kegiatan pengabdian berikutnya bisa mendapatkan ide dan mengambil manfaat dari kegiatan KKN-SISDAMAS ini.

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian KKN-SISDAMAS ini bertujuan untuk mengetahui dan cara meningkatkan minat belajar santri atau siswa yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al Islam di Kelurahan Cipaisan, Kabupaten Jawa Barat.

Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan yang berfokus pada dua program kerja menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Program pembelajaran cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar. Dalam kegiatan ini, penulis sebagai peserta KKN-SISDAMAS berkesempatan mengajar 10 santri dalam membaca Al-qur'an dengan sistem pembelajaran yang digunakan oleh Pondok Pesantren. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, ditemukan 4 dari 10 santri sudah bisa membaca Al-qur'an dengan lancar dan 6 dari 10 santri belum bisa membaca Al-qur'an dengan lancar. Sementara itu, Hasil wawancara menunjukkan ada peningkatan dalam hal minat belajar membaca Al-qur'an dengan sistem pembelajaran tersebut. (2) Program mengajar Fisika di Sekolah secara Luar Jaringan (Luring). Penulis diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran IPA kelas VII dengan fokus materi fisika yaitu tentang pengukuran. Dengan konsep pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan metode saintifik, hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa 90% siswa memahami materi tentang pengukuran dengan metode belajar yang secara langsung dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat melalui pembelajaran secara langsung tersebut.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ichsan Budiman M,T. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa KKN-210 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Pondok Pesantren Al-Islam

Purwakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja-Nyata ini sehingga berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada temuan yang telah dibahas, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh penulis berkaitan dengan tindakan praktis dan pengembangan kegiatan. Dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islam ini, beberapa tindakan praktis yang menyangkut keilmuan seperti Meningkatkan Minat Belajar dalam pemahaman tajwid atau pembelajaran kitab kuning dapat diimplementasikan dengan berbagai sistem pembelajaran dan pengembangan kegiatan yang kreatif dan inovatif. Ini diharapkan agar para santri bisa memiliki minat belajar yang tinggi di masa pandemi Covid-19 ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, (1991), *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2021), *Petunjuk Teknis KKN SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat)*.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.